



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis sp.* merupakan salah satu komoditas budi daya unggulan Indonesia. Jenis ikan ini menjadi komoditas air tawar yang paling banyak diminati diberbagai kalangan, baik masyarakat lokal maupun mancanegara (Fadri 2016). Menurut data KKP (2017), produksi ikan nila di tahun 2016 dan 2017 mencapai angka masing-masing 1.114.156 ton dan 1.265.201 ton. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa ikan nila memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi yang cukup besar. Ikan nila mempunyai kandungan protein yang sangat banyak namun rendah lemak dan kalori, selain itu ikan ini juga memiliki kandungan asam lemak Omega 3 dan 6. Kandungan lemak ini sangat aman dan dapat mengurangi resiko terkena penyakit kolesterol, membantu dalam fungsi neurologis, serta kekuatan otak manusia (KKP 2019).

Ikan nila memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, tingkat pertumbuhan yang tinggi, serta mudah dipijahkan sehingga mendukung pengembangan usaha budi daya di masyarakat (Lasena 2016). Selain itu, ikan nila juga memiliki kelebihan yaitu mampu hidup dan bereproduksi pada perairan yang bersalinitas 0-28 ppt (Arifin 2016).

Dalam kegiatan budi daya, agar angka produksi ikan nila bisa tetap berjalan, diperlukan pasokan benih yang stabil dan berkualitas. Perkembangan teknologi budi daya harus diiringi oleh perkembangan teknologi pembenihan yang diindikasikan dengan meningkatnya jumlah produksi (Afifah 2019). Berdasarkan hal tersebut maka penguasaan teknik pembenihan untuk menghasilkan benih ikan nila yang layak diteruskan ke kegiatan pembesaran sangat diperlukan. Pembesaran merupakan bagian dari kegiatan budi daya dengan *output* ikan ukuran konsumsi. Penguasaan teknik pembesaran ikan nila sangat diperlukan untuk menghasilkan ikan berkualitas tinggi.

PT. Central Proteina Prima (CPP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budi daya ikan termasuk ikan nila. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1980 dengan berbagai kegiatan usaha meliputi produksi pakan ikan, benih ikan, udang, probiotik, dan produksi makanan beku olahan perikanan yang dipasarkan ke wilayah dosmetik dan mancanegara. PT. CPP memiliki kriteria dan kemampuan yang mumpuni dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila serta telah mendapatkan sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB), sehingga penulis memilih unit usaha ini menjadi lokasi pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL). Tujuan kegiatan PKL adalah untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang terjadi di lokasi usaha terkait budi daya, menerapkan ilmu yang dipelajari serta menambah pengalaman dengan cara mengikuti kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam secara langsung di lokasi.

1.2 Tujuan

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budi daya ikan nila di lokasi PKL.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.